

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan gejala akibat kemoterapi dengan kunjungan *emergency*, *length of stay*, dan kualitas hidup pada anak leukemia limfoblastik akut di RSUP Dr.M.Djamil Padang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rata-rata skor gejala akibat kemoterapi pada anak leukemia limfoblastik akut adalah 31,00, dengan skor tertinggi 43 dan skor terendah 30.
2. Rata-rata skor kunjungan *emergency* pada anak leukemia limfoblastik akut dalam periode 1 bulan terakhir adalah 0,00, dengan skor tertinggi 2 kali dan skor terendah 0 kali atau tidak ada kunjungan.
3. Rata-rata skor *length of stay* pada anak leukemia limfoblastik akut adalah 3,00, dengan skor tertinggi adalah 10 hari dan skor terendah adalah 2 hari.
4. Rata-rata skor kualitas hidup pada anak leukemia limfoblastik akut adalah 58,65, dengan skor tertinggi 60,58 dan skor terendah 50,00.
5. Ada hubungan antara gejala akibat kemoterapi dengan kunjungan *emergency* pada anak leukemia limfoblastik akut di RSUP Dr.M.Djamil Padang ($p=0,000$) dengan memiliki kekuatan hubungan sedang ($r=0,569$) dan korelasi positif. Artinya semakin tinggi rata-rata skor gejala akibat kemoterapi maka semakin tinggi rata-rata skor kunjungan *emergency* pada anak leukemia limfoblastik akut.

6. Ada hubungan antara gejala akibat kemoterapi dengan *length of stay* pada anak leukemia limfoblastik akut di RSUP Dr.M.Djamil Padang ($p=0,005$) dengan memiliki kekuatan hubungan sedang ($r=0,400$) dan korelasi positif. Artinya semakin tinggi rata-rata skor gejala akibat kemoterapi maka semakin tinggi rata-rata skor *length of stay* pada anak leukemia limfoblastik akut.
7. Ada hubungan antara gejala akibat kemoterapi dengan kualitas hidup pada anak leukemia limfoblastik akut di RSUP Dr.M.Djamil Padang ($p=0,000$) dengan memiliki kekuatan hubungan kuat ($r= -0,636$) dengan korelasi negatif. Artinya semakin tinggi rata-rata skor gejala akibat kemoterapi maka semakin rendah rata-rata skor kualitas hidup pada anak leukemia limfoblastik akut.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya materi dan pengetahuan tentang gejala akibat kemoterapi, kunjungan *emergency*, *length of stay*, dan kualitas hidup. Dengan begitu, mahasiswa keperawatan khususnya mahasiswa keperawatan Universitas Andalas dan di bidang keperawatan onkologi pada anak dapat mengetahui cara mengidentifikasi gejala kemoterapi sehingga dapat mempelajari pembuatan asuhan keperawatan untuk meminimalkan morbiditas, menurunkan jumlah kunjungan *emergency* dan mempersingkat *length of stay*, serta meningkatkan kualitas hidup anak leukemia limfoblastik akut.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan bagi unit kemoterapi anak RSUP Dr.M.Djamil Padang yaitu perawat sebaiknya menilai dan lebih memperhatikan gejala-gejala akibat kemoterapi baik itu gejala fisik maupun psikologis yang dirasakan oleh anak, dan dapat merencanakan asuhan keperawatan yang lebih efektif, serta dapat mengedukasi orang tua anak dalam mengelola gejala-gejala selama anak menjalani pengobatan kemoterapi, sehingga dapat meminimalisir kunjungan *emergency*, *length of stay* yang lama, dan meningkatkan kualitas hidup anak leukemia limfoblastik akut terutama dalam melakukan manajemen pada domain kecemasan prosedural supaya anak tidak merasa cemas atau takut saat diberikan tindakan kemoterapi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lanjutan terkait gejala akibat kemoterapi dengan kunjungan *emergency*, *length of stay* dan kualitas hidup pada anak leukemia limfoblastik akut dengan jumlah sampel yang lebih banyak.